Pelajaran VII

SUATU PESTA PERKAWINAN DI JALAN PERJANJIAN (Kejadian 24)

Tujuan : Menunjukkan tentang suatu hubungan erat yang ada antara orang percaya dengan Kristus, saat ini sampai selama-lamanya.

A. Apakah anda gemar ke pesta perkawinan? Mengapa? Setiap orang ingin untuk dicintai dan mencintai. Di dalam pesta perkawinan kita boleh mengambil bagian dalam sukacita yang dirasakan oleh kedua insan yang sedang berbahagia dan memadu hati serta bertekad untuk hidup dalam kasih.
B. Pernahkah anda berfikir bahwa yang menuntun seseorang dalam mencari pasangan hidupnya adalah Tuhan sendiri? Benar, apabila orang tersebut selalu patuh pada janji-janji Tuhan. Alkitab berkata : Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya dan Ia akan bertindak. Mazmur 37:5
C. Sementara kita berjalan pada jalan perjanjian, kita akan melihat bagaimana pimpinan Allah dalam mencarikan istri buat Ishak.kita juga akan menghadirri pesta perkawinannya, akan tetapi pesta ini akan sangat berbeda dengan pesta-pesta perkawinan yang sering kita ikuti.

Tahun-tahun telah berlalu, sara sudah meninggal dan Abraham telah menjadi sangat tua. Dalam masa tuanya itu di memutuskan untuk menawinkan Ishak dan tinggal dalam rumahnya sendiri. Waktu itu orang-orang tinggal di dalam tenda.

Abraham memanggil seorang pelayannya dan membuat suatu perjanjian dengan dia bahwa pelayannya itu tidak akan mengambilkan Ishak seorang istri dari orang Kanaan, melainkan akan mengambilnya dari sanak saudara Abraham. Allah juga telah berfirman kepada kita orang percaya saat ini untuk tidak mengambil pasangan dari orang yang belum percaya. II Korintus 6:14-16

a) Pelayan itupun pergi dengan membawa sepuluh ekor unta yang sarat membawa bekal dan bermacam-macam hadiah.
b) Ia tiba di Aram-Mesopotamia. Di luar kota ia berhenti untuk memberi minum unta-untanya, saat itu adalah waktu bagi wanita-wanita untuk turun mengambil air. Pelayan itu meminta pimpinan Tuhan (Kej. 24:10). Ia meminta dengan sungguh-sungguh serta menunggu untuk melihat jawaban Tuhan.
c) Ribka datang dan memenuhi segala kebutuhannya. Pelayan itu berlutut dan sujud menyembah kepada Tuhan (Kej. 24:26). Perhatikan kata-kata ini "Tuhan telah menuntun aku" (Kej.24:27). Apabila kita ingin untuk dituntun oleh Tuhan maka syaratnya adalah kita harus benar-benar berada pada jalan yang benar dan bukan jalan yang kelihatannya benar.
d) Ia memberikan kepada Ribka banyak hadiah untuk menunjukkan kekayaan dan kedudukan Ishak. Ribka menerima pemberian itu dan percaya kepada pelayan itu.
e) Pelayan tersebut bertanya kepada Ribka "maukah engkau pergi... ?" Ribka menjawab "saya mau" (Kej. 24:58). Sesungguhnya pada saat menjawab

pertanyaan itu, Ribka telah mengambil langkah maju ke atas janji-janji. Ia tidak gentar untuk pergi ke negeri asing, ke tempat orang-orang yang tidak dikenalnya karena dia percaya bahwa Tuhan yang telah memimpin pelayan itu juga akan memeliharanya.

f) Perjalanan panjang melintasi padang pasir dimulai dengan sengatan matahari, tapi Ribka tidak merasa susah hati karena dia berharap untuk bertemu dengan seseorang yang walaupun belum dikenalnya tapi yang sekarang sedang belajar untuk dicintainya.

Pada suatu senja, Ishak keluar rumah untuk berjalan-jalan di padang. Ia melayangkan pandangannya dan melihat di kejauhan ada orang yagn datang.pelayan tersebut menceritakan segala peristiwa yang dialaminya dan tahulah Ishak bahwa Tuhan telah memberikan seorang istri kepadanya. Ia membawa Ribka ke kemah ibunya dan menjadikan dia istrinya dan Ishak sangat menyayangi Ribka.

Tahukah anda bahwa saat ini kita sama seperti Ribka? Kita sedang berjalan dalam kehidupan kita sambil menantikan suatu pertemuan dengan mempelai laki-laki kita, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Jalan keselamatan adalah penjelmaan dari setiap mereka yang telah menerima Kristus di hati dan sedang menantikan panggilan-Nya dari Surga. Dalam masa penantian ini, Roh Kudus banyak menceritakan tentang Dia kepada kita.

Kita belum pernah melihat Dia namun kita mengasihi-Nya dan kita rindu untuk menceritakan tentang Dia kepada orang lain serta selalu ingin membaca surat-Nya di dalam Alkitab. Alkitab menceritakan tentang berkat-berkat rohani yang telah Ia sediakan bagi kita beserta dengan kedudukan bersama Dia di dalam Surga yang kekal karena kita telah dipertunangkan dengan Dia. Efesus 1:2

Sementara itu, kita juga dapat bercerita dengan Dia melalui Doa. Dia akan menjawab serta memimpin kita senantiasa, karena itu ingatlah hal ini "tidak ada perkara yang terlalu kecil atau terlalu besar untuk dibawa kepada Kristus dalam Doa."

Apakah anda melihat sesuatu yang aneh dalam perkawinan tersebut? Biasanya orang-orang ingin merayakan pesta perkawinannya dengan meriah, tapi sekarang kita diajarkan bahwa bagaimanapun pesta perkawinan itu dilakukan asal dilandasi dengan kasih maka perkawinan itu akan kekal. Apabila kita ingin menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat menerimanya secara diam-diam pada waktu sedang sendiri atau di dalam suatu pertemuan yang besar. Jika kita mengasihi Dia karena Dia telah mati bagi dosa-dosa kita dan menyatakan kepada-Nya untuk menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, kita akan menjadi satu dengan Dia. Maukah anda menerima Dia saat ini?

Ayat hafalan : Mazmur 37:5

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;